

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat *interpretative* (menggunakan penafsiran). Penggunaan metode tersebut disebut dengan triangulasi, yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh (*holistic*) terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti kualitatif biasanya mempelajari hal-hal di lingkungan alamiahnya, dan mencoba memahami serta menginterpretasikan fenomena berdasarkan makna yang berkaitan.³⁶

Melalui metode penelitian kualitatif ini, memungkinkan menampilkan objek dalam konteks alamiahnya melalui pendekatan fenomenal.³⁷ Di sini, fenomenologi digunakan untuk mengukur fenomena dengan makna yang mendalam, dan data yang dihasilkan dipelajari oleh peneliti dan dibagikan kepada semua pemangku kepentingan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informasi yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa tuturan atau tulisan yang dapat diamati secara keseluruhan sebagai subjek. Hal ini, memberikan pemahaman sesuai dengan pemahaman apa yang didapatkan

³⁶ Dedy mulyana, Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), hal. 5.

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 22.

dari hasil analisis. Deskripsi penelitian ini adalah tentang situasi yang sebenarnya terjadi dan strategi yang diterapkan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus berperan secara keseluruhan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti mampu memahami apa yang terjadi di lapangan yang relevan dengan objek yang diteliti. Peneliti sebelumnya melakukan observasi di Kantor Desa Juwet, guna meminta izin dan rekomendasi untuk penelitian. Dilanjutkan dengan mendatangi lokasi CV Lestari Agro Jaya Nusantara, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta para pegawai. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumentasi dalam kegiatan wawancaranya bersama dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat CV Lestari Agro Jaya Nusantara. Alasan memilih objek penelitian di tempat ini, karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait dengan strategi komunikasi pemasaran. Selain itu hal yang menjadi alasan untuk diteliti adalah tersedianya berbagai jenis bibit tanaman secara lengkap, menggunakan pemasaran secara *online* dengan jumlah pengikut shopee 22,8 ribu.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama, dan informasi didapatkan secara langsung dalam penelitian.³⁸ Di sini peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan tentang strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh pihak CV Lestari Agro Jaya Nusantara.

Dalam penelitian ini, penulis berencana untuk memperoleh data langsung mengenai strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan dengan cara menemui Mohamad Erwin Pratama selaku pimpinan, Soni Handoko selaku karyawan bagian pemasaran, dan Putri selaku karyawan bagian administrasi di CV Lestari Agro Jaya Nusantara.

2. Data sekunder

Dalam data sekunder, merupakan informasi atau data yang berasal dari sumber atau informasi yang telah ada sebelumnya.³⁹ Informasi dapat berupa jurnal, skripsi terdahulu, ataupun internet, serta data sekunder yang dihasilkan seperti buku literatur, majalah, arsip dan dokumen pribadi yang dimiliki CV Lestari Agro Jaya Nusantara. Hal ini digunakan untuk memperjelas dan memperkuat dari data primer.

³⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*". (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal .376.

³⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 219.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, memerlukan teknik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, observasi merupakan upaya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik ini memerlukan adanya pengamatan langsung dari peneliti terhadap penelitiannya. Dengan observasi inilah peneliti memperoleh informasi tentang apa yang akan diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati setiap komunikasi yang dilakukan CV Lestari Agro Jaya Nusantara, dan bagaimana mempromosikan bibit tanaman baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain oleh narasumber.⁴¹

Peneliti akan mendatangi langsung ke lokasi pembibitan di CV Lestari Agro Jaya Nusantara, dan melakukan tanya jawab dengan pelaku usaha atau pedagang bibit tanaman. Sebelum tahap melakukan

⁴⁰ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal.367.

⁴¹ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, hal. 372.

wawancara, seorang peneliti harus menyusun daftar pertanyaan mengenai apa yang akan ditanyakan saat wawancara, sehingga saat proses wawancara peneliti mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dari jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan, rekaman, ataupun foto. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan CV Lestari Agro Jaya Nusantara, berupa foto pembibitan, foto packing, dan saat wawancara peneliti dengan narasumber.

F. Analisis Data

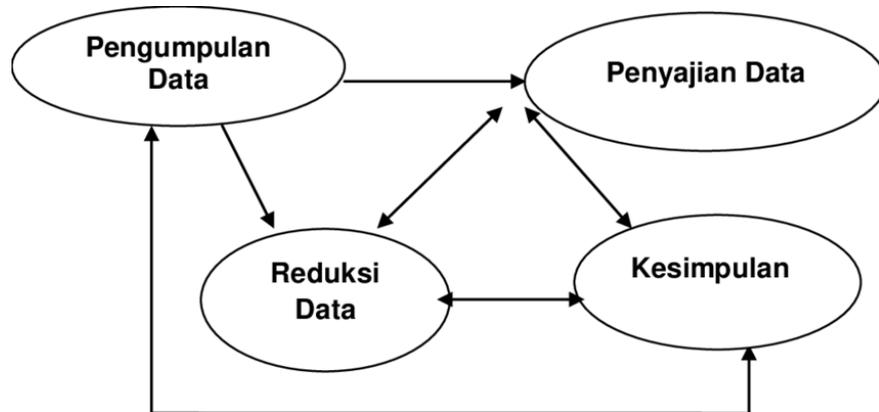
Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data, seperti mengelompokkan data, memilah-milah, mensistesisikanya, mencari dan menemukan apa yang penting, dan apa yang perlu dipelajari serta memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.⁴² Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola atau bentuk yang kemudian disebut dengan teori (*theory formulation*).⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data -

⁴² Isnaini Rohmah Ubaidilla, “*Strategi Komunikasi Pemasaran Pedagang Porang di Ponorogo Jawa Timur*”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (2020).

⁴³ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (IAIN Kediri), hal. 102.

terdiri dari 4 bagian yaitu: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing / verification*.⁴⁴



Gambar 3. 1 Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga acara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk memperkuat dari wawancara yang sudah dilakukan, dan mengamati langsung keadaan lapangan seperti apa yang terjadi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilah hal-hal pokok dalam konteks penelitian. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diringkas dengan mengelompokkan dan mengkategorikan data, hal ini dilakukan guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

3. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah kumpulan dari informasi hasil penelitian yang memungkinkan peneliti

⁴⁴ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal. 244.

menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam proses ini peneliti menyajikan data yang terkumpul dalam bentuk deskripsi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran yang diterapkan.

4. Kesimpulan

Analisis yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif ini mulai mencari makna dari sesuatu, mencatat, menjelaskan, konfigurasi, sebab akibat, dan proposisi. Pada kesimpulan ini peneliti menyusun secara sistematis, kemudian peneliti menuliskan kesimpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif upaya untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara uji kredibilitas (derajat kepercayaan).⁴⁵ Pada uji kredibilitas ini bertujuan untuk mengetahui serta membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi.

Menurut Satori dan Komariah, triangulasi adalah benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dan pada kesempatan yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa serta melihat informasi dan data yang telah diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber diakhiri dengan mencari

⁴⁵ Hengki Wijaya, Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2019. Hal. 132

sebuah informasi dari berbagai sumber yang ada dan belum teridentifikasi satu sama lain. Triangulasi metode diselesaikan dengan prosedur yang berbeda guna mengungkap informasi yang lengkap. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada berbagai kesempatan.⁴⁶

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yang akan didapatkan dengan menggali kebenaran sebuah informasi dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi dan wawancara.

⁴⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal 329.